



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Selasa, 14 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Selasa Tanggal 14 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal(covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

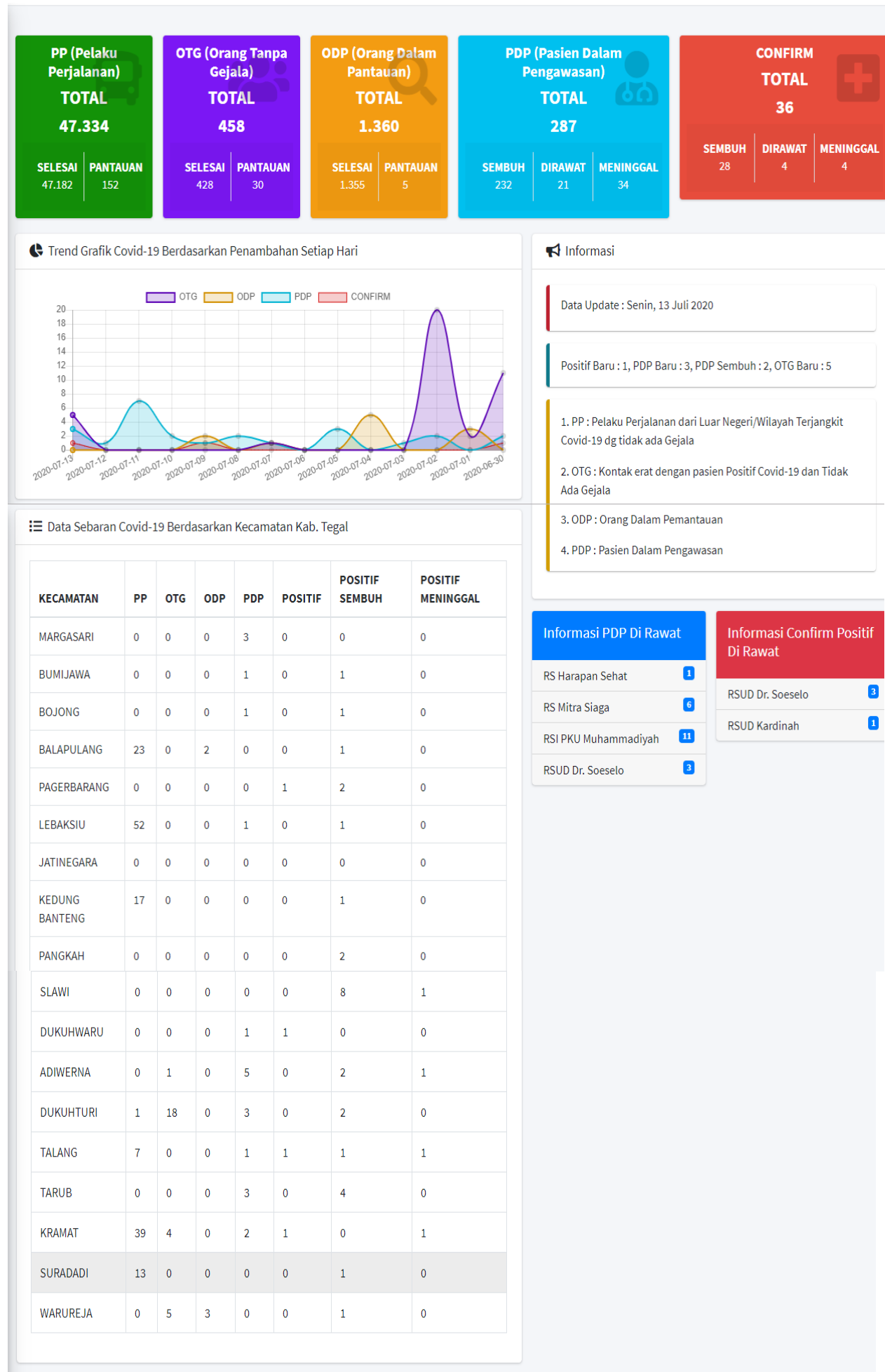
- I. Pelaku Perjalanan : 47.334 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 458 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.360 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 287 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 232 orang
 2. PDP Dirawat : 21 orang
 3. PDP Meninggal : 34 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 3 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 36 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 28 orang
 2. Dirawat = 4 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 3 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 1 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 0 orang
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	3
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	6
5	RS Kardinah	0
6	RS PKU Muhammadiyah	11
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		21



UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

PRESIDEN: FOKUS PADA 3T DAN TINGKATKAN DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN

Presiden Joko Widodo meminta jajarannya bergerak cepat di lapangan untuk menyikapi kenaikan kasus positif Covid-19 di Indonesia. Kepala Negara menekankan agar jajarannya terus berfokus pada pengujian, pelacakan, dan perawatan pasien yang terinfeksi Covid-19, utamanya di delapan provinsi yang masih memiliki angka penularan yang cukup tinggi.

"Tetap pada perhatian kita untuk memasifkan 3T: testing, tracing, dan treatment dengan prioritas khusus untuk 8 provinsi yaitu Jatim, DKI Jakarta, Jabar, Sulsel, Jateng, Sumut, dan Papua, (serta Kalsel)," ujarnya saat memimpin rapat terbatas mengenai percepatan penanganan dampak pandemi Covid-19 di Istana Merdeka, Jakarta, pada Senin, 13 Juli 2020.

Presiden kemudian mengingatkan jajarannya untuk meningkatkan fasilitas kesehatan di rumah sakit seiring dengan melonjaknya kasus positif di sejumlah provinsi. Selain itu, Kepala Negara juga kembali meminta ditingkatkannya kembali pengujian PCR dengan menambah jumlah lab yang beroperasi di daerah, serta dengan dukungan mobile lab PCR sehingga target jumlah pengujian bisa tercapai.

"Kita harapkan nantinya target sesuai yang saya sampaikan itu bisa tercapai 30 ribu (pengujian)," tuturnya.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden menyinggung soal diperlukannya pengendalian wilayah perbatasan dan perjalanan serta transportasi antarwilayah untuk mencegah mobilitas dan penyebaran yang lebih lanjut.

"Pengendalian wilayah perbatasan dan perjalanan serta transportasi lintas wilayah betul-betul harus kita jadikan perhatian lagi karena imported cases dari luar negeri juga kita lihat meningkat," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Negara juga memandang dibutuhkan sosialisasi kembali secara masif mengenai Gerakan Nasional Disiplin Protokol Kesehatan agar masyarakat kembali dan semakin meningkatkan kedisiplinannya terkait kewajiban mengenakan masker, menjaga jarak aman, dan sering mencuci tangan.

Saat melakukan kunjungan kerja ke Jawa Timur beberapa waktu lalu, Presiden Joko Widodo mendapati adanya survei yang menyebut bahwa sekitar 70 persen warga setempat beraktivitas tanpa mengenakan masker. Untuk itu diperlukan sosialisasi dan pengawasan yang lebih ketat dibanding sebelum-sebelumnya.

"Saya ingin mobilisasi di TNI, Polri relawan, ormas, hingga tokoh di kampus semua bergerak ikut mengampanyekan ini sekaligus melakukan pengawasannya," kata Presiden.

Lebih jauh, Presiden mengingatkan agar segala upaya sosialisasi dan komunikasi tersebut dilakukan secara persuasif, komunikatif, dan partisipatif untuk mengajak serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap pentingnya disiplin menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi ini.

"Komunikasi yang membangun kepercayaan, yang berbasis pada ilmu pengetahuan, sains, dan data sains guna membangkitkan partisipasi masyarakat terutama yang rentan," tuturnya.

Jakarta, 13 Juli 2020

Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden

Website: <https://www.presidentri.go.id>

YouTube: Sekretariat Presiden

DATANG DARI SURABAYA, WARGA TALANG POSITIF COVID-19

Slawi - Satu orang warga Kecamatan Talang yang baru datang dari Kota Surabaya dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. Ia pun sempat dirawat sebagai pasien dalam pengawasan (PDP) di RSUD Kardinah Kota Tegal setelah sebelumnya mengalami gejala sakit yang identik dengan penderita Covid-19. Informasi ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro, Senin (13/07/2020) siang.

Joko mengungkapkan, pasien tersebut adalah seorang laki-laki, berinisial D (39), asal Desa Tegalwangi, Kecamatan Talang. Beruntungnya, lanjut Joko, pasien D ini tidak memiliki kontak erat dengan keluarganya di Kabupaten Tegal. Pasalnya, ia mengendarai sendiri kendaraannya dari Surabaya dan langsung menuju RSUD Kardinah saat merasa ada gejala demam, batuk, pilek dan sesak nafas.

“Saat tiba di Tegal hari Rabu (01/07/2020), pasien D langsung menuju ke rumah sakit, sehingga tidak sempat ketemu keluarganya yang di Tegalwangi. Sementara dari hasil uji sampel swab-nya yang diambil pada hari Rabu (08/07/2020) lalu, ia dinyatakan positif terpapar Covid-19. Saat ini, pasien D sendiri sudah dalam kondisi baik dan sedang menjalani isolasi di rumah sakit,” kata Joko.

Dengan adanya kasus ini, akumulasi jumlah warga Kabupaten Tegal yang terkonfirmasi positif Covid-19 bertambah menjadi 36 orang dengan rincian, 28 orang sembuh, empat orang menjalani perawatan di rumah sakit dan empat orang meninggal dunia. Sementara ditinjau dari pola transmisinya, 83 persen atau 30 kasus dari keseluruhan kasus positif Covid-19 di Kabupaten Tegal merupakan penularan dari luar daerah. Sedangkan 17 persen atau enam kasus lainnya, tertular dari kasus positif Covid-19 yang datang dari luar kota.

Joko pun menginformasikan akan adanya satu kasus PDP meninggal dunia di RSI PKU Muhammadiyah Singkil pada Jumat (10/07/2020) dini hari. PDP tersebut adalah seorang balita laki-laki, berinisial AA yang berusia tujuh bulan, asal Kecamatan Lebaksiu. Sesuai prosedur penanganannya, pasien AA pun sudah diambil sample swab-nya untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Adapun sebelumnya, dari dua kasus PDP meninggal dunia, yaitu seorang laki-laki, berinisial R (73) asal Kecamatan Tarub dan seorang perempuan berinisial D (66) asal Kecamatan Slawi, hasil pemeriksaan swabnya sudah keluar dan keduanya dinyatakan negatif terpapar Covid-19.

BUPATI TEGAL LANTIK LIMA KEPALA SEKOLAH, SATU KEPALA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)

SLAWI- Bupati Tegal Umi Azizah melantik dan mengambil sumpah/janji jabatan 4 orang Kepala SDN, 1 orang Kepala SMPN dan 1 orang Kepala Sanggar Kegiatan belajar (SKB) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal Senin 13/7/2020.

Mereka yang dilantik adalah Dakrun, S.Pd.SD. yang dilantik menjadi Kepala SDN Suniarsih Kec. Bojong. Widagdo, S.Pd, M.Pd. sebagai Kepala SDN Pagerbarang 02 Kec. Pagerbarang, Sulastri, S.Pd. Kepala SDN Sidapura 02 Kec. Dukuhturi. Bambang Priyasmoro, S.Pd, SD menjadi Kepala SDN Getaskerep 02 Kec. Talang dan Koko, S.Pd, M.Pd. dilantik menjadi Kepala SMP Negeri 4 Adiwerna. Sedangkan satu Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang dilantik adalah Wadi, S.Pd.

Acara dilaksanakan di Aula BKD Kabupaten Tegal sesuai dengan ketentuan protokol Kesehatan. Bupati berharap mereka yang dilantik mampu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Dia berpesan agar para Kepala Sekolah dapat menjadi motor sekolah. Bisa meningkatkan kinerja dalam meningkatkan layanan.

Kepala sekolah adalah manajer sekolah dalam mengembangkan kinerja dan prestasi sekolahnya, yang karena keterbatasan anggaran sehingga perlu menggalang kerja sama dengan sejumlah pihak untuk mendapat dukungan peningkatan sumber daya sekolah. Karena itu saya

meminta, agar tidak memaksakan pemenuhan kebutuhan sarpras yang dibebankan dan memberatkan orang tua siswa,” kata Umi.

Sebagai tenaga pendidik Umi berharap para Kepala Sekolah harus memegang teguh integritas, mboten korupsi, mboten ngapusi. Jabatan karir sebagai kepala sekolah merupakan jabatan strategis, kepanjangan tangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal sekaligus ujung tombak pencapaian standar nasional pendidikan. “Dalam pelantikan para pejabat di lingkungan Pemkab Tegal pun saya pastikan tidak ada kompensasi apa pun, apa lagi uang atau setoran ke atas. Yang ada, kami minta bapak, ibu bekerja profesional. Lakukan terobosan dan inovasi dalam mengembangkan sekolah, termasuk strategi belajar mengajar yang efektif, produktif, sehat dan aman dari penularan Covid-19,”

“Karena bulan Juli ini merupakan bulan ajaran baru dan siswa sekolah sudah mulai masuk sekolah, harap kepada kepala sekolah untuk mengawasi serta memperhatikan penerapan protokol kesehatan pada guru dan peserta didik yang akan memulai kegiatan belajar dan mengajarnya di masa orientasi sekolah. Mulai dari memperhatikan syarat dan ketentuannya, termasuk kesiapan para guru dan peserta didik dalam menerapkan hal tersebut. Meski baru masa pengenalan siswa baru, pengawasan harus ketat. Faktor keselamatan dan kesehatan menjadi prioritas utama..”Pintanya.

Periksa suhu tubuh secara rutin, baik siswa, guru atau siapa pun warga sekolah di dalamnya. Pastikan mencuci tangan dengan sabun menjadi kewajiban, termasuk memakai masker dan menjaga jarak. Pastikan pula ketersediaan sarana prasarana pendukung agar penerapan protokol kesehatan tersebut bisa diberlakukan. Jadilah contoh pribadi, yang mampu menerapkan protokol kesehatan secara ideal di lingkungan sekolah.

“Evaluasi betul pelaksanaannya, karena kita tentu tidak ingin sekolah berkembang menjadi klaster penularan Covid-19. Jika memang tidak siap untuk melakukan sistem pembelajaran tatap muka, maka sistem pembelajaran daring bisa dilakukan,” imbuh Umi.

“Saya ucapkan selamat, semoga dengan ini dapat memberikan kontribusi bagi negara dan memberikan manfaat bagi masyarakat,” Pungkasnya. (Diskominfo Kab. Tegal/EW).

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KOMINFO

SLAWI
RADIO INFORMASI DAN Hiburan

TALKSHOW
BINCANG KREATIF DI MASA PANDEMI
PETERNAK TANGGUH DI MASA PANDEMI

Bersama
Ir. KHOFIFAH, MM.
Kepala Dinas KPP Kab. Tegal
dengan
Dian Widiyanto & Heru Mulyono
Peternak Sapi

Abdul Basir
Peternak Kambing

Selasa, 14 Juli 2020
Pukul 10.00 - 11.00 WIB
di Studio Slawi FM

pembkab.tegal
www.slawifm.com
99.3 slawi fm

Call :
(0283) 491977
0815 4200 9993

www.tegalkab.go.id
kominfotegalkab
kominfo_tegalkab
@KominfoKabTegal
pembkabtegal

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Selasa, 14 Juli 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.